

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni adalah sebagian dari kebudayaan manusia yang telah ada sejak manusia hadir di bumi ini. Semua bentuk kegiatan manusia berada dalam lingkup budayanya. Kesenian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan manusia melalui media yang beragam mulai dari media audio/suara hingga visual. Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki berbagai macam daerah yang didalamnya terdapat berbagai masyarakat dengan suku, agama dan budayanya masing-masing, daerah tersebut memiliki kesenian masing-masing seperti seni musik, seni vocal dan seni tari.

Nyanyian rakyat adalah salah satu *genre* atau bentuk folklor yang terdiri dari kata-kata dan lagu, yang beredar secara lisan di antara anggota kolektif tertentu, berbentuk secara tradisional serta banyak mempunyai varian (Danandjaja, 1994:141).

Nyanyian rakyat atau lagu daerah merupakan salah satu contoh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Belu, yang memiliki berbagai macam lagu daerah. Lagu daerah ini diwujudkan dalam bentuk karya yang indah, selanjutnya dikembalikan ke tengah masyarakat sebagai penuangan informasi dan perenungan-perenungan pemikiran yang mampu mendorong serta mendatangkan proses evaluasi diri dan emosional pendengar. Salah satu contoh lagu daerah Kabupaten Belu adalah *Tasifeto No Tasimane*.

Syair merupakan hasil pemikiran dan cerminan keadaan pengarang yang berisi pesan ataupun makna yang ingin disampaikan kepada pendengar melalui

karya atau lagu-lagu yang dibuatnya. Menurut Bretagne (via Smith dan Fauchon, 2001:287 dan 289) lagu adalah sastra yang sangat istimewa, karena tempo lagu menunjukkan setiap kedalaman makna. Lirik-lirik pada lagu bersifat manis, sehingga dapat membuat orang-orang merasa terbang, tergelincir, ringan dan naif. Oleh karena itu lirik lagu merupakan media yang baik dalam perantara seseorang untuk menyampaikan sebuah maksud, makna atau pesan.

Disini peneliti ingin mengangkat salah satu kesenian dari daerah Kabupaten Belu yaitu lagu *Tasifeto No Tasimane*; dalam hal ini peneliti ingin menganalisis syair lagu tersebut. Lagu *Tasifeto No Tasimane* memiliki arti yang luas seperti mengajak masyarakat Kabupaten Belu untuk bersama-sama membangun *Rai* Belu. Lagu *Tasifeto no Tasimane* ini pada umumnya bersifat gembira. Secara harafiah *tasifeto* berarti laut perempuan/utara (Pantura) Belu bagian Utara dan *tasimane* yang artinya laut Laki-laki/ Selatan (Pansel) Belu bagian Selatan.

Lagu *Tasifeto No Tasimane* biasanya dinyanyikan oleh masyarakat umum kabupaten belu dalam berbagai acara, sebagai hiburan semata tanpa mengetahui makna dari lagu *Tasifeto No Tasimane*. Dari permasalahan ini peneliti ingin menganalisis makna dari lagu *Tasifeto No Tasimane* tersebut, sehingga lagu *Tasifeto No Tasimane* tidak hanya dinyanyikan begitu saja, melainkan para penyanyi ataupun pendengar dapat mengerti makna dari lagu *Tasifeto No Tasimane*.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik menganalisis makna syair lagu *Tasifeto No Tasimane* dengan judul **Analisis Makna Syair *Tasifeto No Tasimane* Karya Abraham Taek Lagu Daerah Kabupaten Belu.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang diangkat adalah apa makna Syair *Tasifeto No Tasimane* lagu daerah Kabupaten Belu.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka peneliti mempunyai tujuan untuk menganalisis makna syair yang terkandung dalam lagu *Tasifeto No Tasimane*.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang makna syair lagu *Tasifeto No Tasimane*.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa calon guru untuk mengetahui cara menganalisis makna syair dari sebuah lagu.

3. Bagi Penulis

Dengan karya ilmiah ini penulis dibantu untuk semakin memahami hakekat pendidikan seni pada suatu lembaga pendidikan khususnya seni musik.